

**PENGARUH LIKUIDITAS, LAVERAGE, PROFITABILITAS  
DAN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA**

**SKRIPSI**



**NAMA : HESTI MELINDA  
NIM : 212012084**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

**PENGARUH LIKUIDITAS, LAVERAGE, PROFITABILITAS  
DAN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**NAMA : HESTI MELINDA  
NIM : 212012084**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesti Melinda

NIM : 21 2012 084

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 1 Maret 2016



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hesti Melinda'.

Hesti Melinda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko  
Terhadap Harga Saham pada Pt. Bank Muamalat  
Indonesia Tbk

Nama : Hesti Melinda  
NIM : 212012084  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

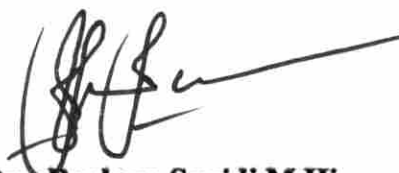
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal

Pembimbing I,



Belliwati Kosim, S.E., M.M  
NIDN: 0213106001

Pembimbing II



Drs. Ruskam Suaidi, M.Hi  
NIDN:0228075801

Mengetahui,  
Dekan

Uj. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.S.i.  
NIDN: 0216057001

**MOTTO :**

*Barang Siapa Keluar Untuk Mencari Ilmu Maka Dia Berada*

*Dijalan Allah (HR. Tarmidzi)*

*Setiap Ada Lembar Soal Pasti Ada Lembar Jawaban*

*There is a will there is away*

**Karya ini Kuperuntukan :**

- ✦ *Kedua Orang Tuaku (Imson Siahaan, Markoa)*
- ✦ *Kakak Adiku (Junius Siahaan, Ismi Siahaan, Tiffany Siahaan)*
- ✦ *Pembimbing Skripsiku (Belliwati Kosim, S.c., M.Si dan Drs. Ruskam Suaidi, M.Hi)*
- ✦ *Almamaterku*

## PRAKATA



**Assalamu`alaikum warahmatullaahi wabarakatuh**

Alhamdulillah Rabbil`alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Harga Saham pada PT. Bank Muamalat Indonesia”** tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku yaitu ayahandaku Jimson Siahaan dan ibundaku Markoa beserta Saudara/i ku Jonius Aprianto Siahaan, Ismi Manora Siahaan, Tiffany Belinda Siahaan. Ya`Allah berikanlah rahmat dan hidayahmu yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis sayangi ini dan lindungilah mereka selalu, Amin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan yang penulis miliki baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Fauzi Ridwan,S.E.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Ibu Hj Maftuha Nurahmi,S.E.,M.Si sebagai ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Diah Isnaini Asyati, S.E.,M.M selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Hj.Zuhriyah,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Dosen pembimbingku yang selalu sabar membantu dalam penulisan skripsi Ibu Belliwati Kosim,S.E.,M.Si dan bapak Drs.Ruskam Suaidi,M.Hi
8. Untuk Calon Imamku Agus Susanto,S.E terimakasih atas dukungan dan doanya.
9. Teman-teman Universitas Muhammadiyah angkatan 2012 dan Teman satu perjuangan dari semester satu hingga saat ini Herlisa, Nora Meiliza Syahri dan Susanti terimakasih atas bantuan doa dan dukunganya
10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Posko 132 (Teteh Sri, Nurlen, Ela, Lailatul Qodariah)
11. Teman-teman Sealmamaterku Angkatan 2012

12. Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang membantu memberikan data skripsi.
13. Semua pihak yang telah berpartisipasi selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasannya dari-Nya. Amin.

**Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Penulis

Hesti Melinda



## DAFTAR ISI

### halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	iv
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>HALAMAN DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II       KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	10
B. Landasan Teori .....	11
1. Saham .....	11
2. Harga Saham .....	14
3. Kinerja Keuangan .....	16
4. Rasio Keuangan .....	18

a. Rasio Likuiditas .....	18
b. Rasio Lverage .....	20
c. Rasio Aktivitas .....	22
d. Rasio Profitabilitas .....	24
5. Risiko .....	25
6. Tinjauan Islam .....	27
C. Hipotesis .....	37

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Operasionalisasi Variabel .....	39
D. Data Yang Diperlukan .....	40
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	41
1. Analisis Data .....	41
2. Uji Variasi Data .....	42
3. Teknik Analisis .....	43
a. Analisis Keuangan .....	44
b. Analisis Statistik .....	45

### **BAB IV      PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	47
2. Gambaran Umum Bank Muamalat .....	60
3. Analisis Data .....	65

a. Analisis Keuangan .....	65
b. Analisis Statistik .....	70
1) Uji Data .....	70
2) Regresi Linier Berganda .....	72
3) Uji Hipotesis .....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
1. Pembahasan Secara Konvensional .....	77
2. Pembahasan Secara Perspektif Islam .....	79
C. Perbandingan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Sekarang .....	82

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	86

## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

Grafik I.1      Perkembangan Harga Saham

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel
Tabel IV.1	Likuiditas Bank Muamalat
Tabel IV.2	Leverage Bank Muamalat
Tabel IV.3	Profitabilitas Bank Muamalat
Tabel IV.4	Risiko Bank Muamalat
Tabel IV.5	Harga Saham Bank Muamalat
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas Data
Tabel IV.7	Hasil Regresi Linier Berganda
Tabel IV.8	Hasil Uji F
Tabel IV.9	Hasil Uji T

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran2	Uji Normalitas Data
Lampiran 3	Regresi Linier Berganda
Lampiran 4	Pengujian Hipotesis (Uji F dan Uji t)

## ABSTRACT

**HESTI MELINDA/212012084/2016/ The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Risk of stock price on the bank muamalat indonesian Tbk/ financial management**

The problem of the study were how the influence of Liquidity, Leverage, Profitability and risk simultaneously and partially against the Stock Price on PT. Muamalat Indonesia Bank Tbk: and how the influence of Liquidity, Leverage, Profitability and risk of Stock Price viewed from the Islamic perspective on PT. Muamalat Indonesia Bank Tbk. The study was an associative of analyzing the data used multiple linier regression. Hypothesis testing using F and t test with significsnce level of 5%

The results simultaneously (F test) show there is influence between Liquidity, Leverage, Profitability and Risk by  $F_{\text{calculating}} > F_{\text{tabel}}$ . While partially (t test) there is significant influence between Liquidity to the Stock Price at  $t_{\text{calculating}} 2,288 > t_{\text{tabel}} 1,859$ , and Leverage to the Stock Price at  $t_{\text{calculating}} -2,126 > t_{\text{tabel}} 1,859$ . While Profitability to the Stock Price at  $t_{\text{calculating}} 2,370 > t_{\text{tabel}} 1,859$ , and Risk to the Stock Price at  $t_{\text{calculating}} -2,126 > t_{\text{tabel}} 1,859$

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Profitability and Risk

## ABSTRAK

**HESTI MELINDA/212012084/2016/Pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham pada Bank Muamalat Indonesia Tbk/Manajemen Keuangan.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko secara simultan dan parsial Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bagaimana pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham ditinjau dari Perspektif Islam Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jenis penelitian ini adalah Assosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, uji data menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian ini secara Simultan (uji F) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sedangkan pada secara parsial (uji t) terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas terhadap harga saham dengan  $t_{hitung} 2,288 > t_{tabel} 1,859$ , dan Lverage terhadap harga saham dengan  $t_{hitung} -2,126 < t_{tabel} 1,589$ , sedangkan Profitabilitas terhadap harga saham dengan  $t_{hitung} 2,370 < t_{tabel} 1,589$  dan Risiko terhadap Harga Saham dengan  $t_{hitung} -2,126 < t_{tabel} 1,589$ .

Kata Kunci : Likuiditas, Lverage, Profitabilitas, Risiko dan Harga Saham



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Bahkan, dengan keputusan-keputusannya yang gemilang telah menjangkau diluar batas negara melalui kegiatan perusahaan-perusahaan multinasional. (Drs. Muchdarsyah Sinungan, 1 : 1993)

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berdasarkan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 11 : 2015).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Sekalipun perkembangan bank syariah secara kuantitas cenderung lamban, ternyata perbankan syariah terbukti tangguh saat krisis moneter mengguncang dunia perbankan kita pada 1997. Sistem syariah ternyata dinilai cukup efektif untuk meminimiliasi kerugian dan tidak terkena *negative spread* seperti halnya bank konvensional (Drs. Muhammad, 13 : 2002)

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest fee*), tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing*). Bank syariah, selain berfungsi menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, juga secara khusus mempunyai fungsi amanah. Untuk

menjaga fungsi amanah tersebut, perlu adanya pengawasan yang melekat pada setiap orang yang terlibat di dalam aktivitas perbankan berupa motivasi keagamaan maupun pengawasan melalui kelembagaan. Di dalam menjalankan fungsi kelembagaan agar operasional bank syariah tidak menyimpang dari tuntutan Syariah Islam, maka diadakan “Dewan Pengawas Syariah” yang tidak terdapat di dalam bank-bank konvensional. Dewan Pengawas Syariah adalah suatu dewan yang dibentuk untuk mengawasi jalannya bank syariah agar di dalam operasionalnya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip muamalah menurut Islam (Muhammad Syafi’i Antonio, 25:2005)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. beberapa prinsip pokok dalam transaksi keuangan sesuai syariah berupa penekanan pada perjanjian yang adil anjuran atas sistem bagi hasil atau profit sharing serta larangan terhadap riba, gharar dan maysir. Upaya dalam bagi hasil (profit sharing) dalam perbankan syariah prinsipnya berdasarkan kaidah al-mudharabah, al-musyarakah, al-murabahah, al-wadiah. Prinsip investasi bank islam akan berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. dengan penabung bank akan bertindak sebagai mudharib (pengelola) sedangkan penabung bertindak sebagai shahibul maal (penyandang dana). Islam memandang bahwa harta merupakan salah satu dari perhiasan dunia dan juga sarana dari sekian banyak sarana yang bisa mempermudah hidup manusia, ia hanya sekedar sarana yang jika digunakan dalam kebaikan akan menjadi baik dan jika

digunakan dalam keburukan makan akan jadi buruk. Seperti Ayat dibawah ini (QS. Al-Lail : 5-11). (Muhammad Syafi'i Antonio, 45:2005).

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۖ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۗ  
 وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ۖ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ۗ  
 وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ ۗ

Artinya : (5) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, (6) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga),(7) Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. (8) dan Adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, (9)serta mendustakan pahala terbaik, (10) Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar, (11) dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

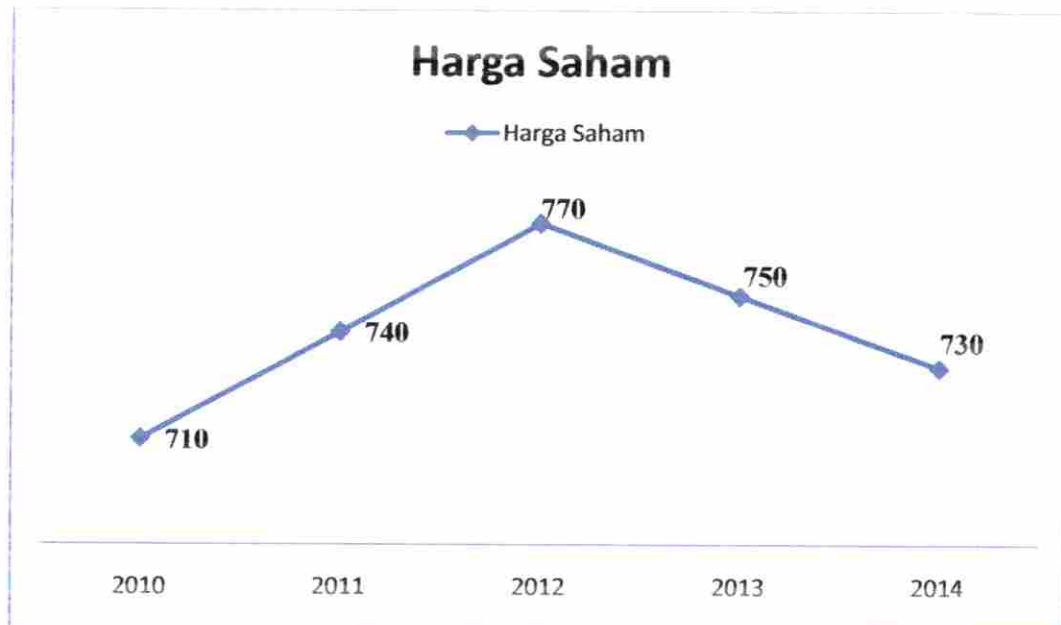
مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَفِي كَيْلٍ مَّعْلُومٍ وَوَزَنَ مَعْلُومٍ إِلَىٰ أَجَلٍ  
 مَّعْلُومٍ { رواه البخاري في صحيحه }

“Barangsiapa melakukan salaf (salam), hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas, untuk jangka waktu yang diketahui” (H.R. al-Bukhari dalam Sahihnya)

Semakin tinggi retribusi yang diharapkan didapatkan investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor. Namun investasi dalam saham memiliki ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan harga sekuritas atau harga saham berubah-ubah, hal ini mendorong investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang go public dapat memperjual belikan saham secara luas dipasar sekunder. Harga saham dipasar sekunder ditentukan oleh demand dan supply ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan (Fitri : 3 : 2015)

Salah satu faktor penting yang harus diketahui para calon investor, yaitu Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Risiko. Earning Per Share (EPS) rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham perlembar. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menarik investor. Jadi dengan mengetahui besarnya EPS, investor bisa menilai potensi pendapatan yang akan diterimanya. Semakin tinggi EPS maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang saham akan semakin tinggi, sehingga investor lain akan tertarik untuk melakukan investasi pada saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. DER yang merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dan ekuitas (modal sendiri). Semakin tinggi DER berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Semakin kecil DER semakin baik bagi

perusahaan dan akan meningkatkan harga saham. Jika perusahaan memiliki CR yang baik, maka perusahaan tersebut mampu membayar dividen kas yang tinggi kepada para investor. Seorang investor yang mengamati perusahaan yang membagikan dividen kas yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga perusahaan memiliki tambahan modal untuk mendanai operasionalnya dan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Risiko Pada dasarnya investor mengharapkan investasi yang ditanamkan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko yang seminimal mungkin oleh karena itu investor melakukan diversifikasi dalam berbagai portofolio dikarenakan hasil yang diharapkan dari tiap jenis sekuritas dapat saling menutup.



Berdasarkan grafik diatas bahwa pada tahun 2010 hingga 2014 Harga Saham pada Bank Muamalat Indonesia mengalami naik turun yaitu pada tahun

2010 Harga Sahamnya sebesar 710 mengalami peningkatan pada tahun 2011 yaitu sebesar 740 meningkat lagi menjadi 770 ditahun 2012, mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 750 pada tahun berikutnya Harga Saham kembali mengalami penurunan menjadi 730. Penurunan Harga Saham pada Bank Muamalat ini dapat dikarenakan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu Faktor Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko. Likuiditas pada Bank Muamalat Naik Turun, hal ini dikarenakan Current Ratio pada Bank Muamalat dalam mengelola likuiditas, persediaan dan piutang mengalami ketidak stabilan yang mengakibatkan penurunan harga saham pada Bank Muamalat. Selain Likuiditas Leverage juga berpengaruh terhadap Harga Saham yaitu Debt To Equity Ratio pada Bank Muamalat mengalami Naik turun, hal ini dikarenakan modal pinjaman lebih besar dari pada modal sendiri yang mengakibatkan harga saham menurun. Selain Likuiditas Leverage, Profitabilitas juga Berpengaruh pada Harga saham yaitu pada Bank Muamalat ini Earning Per Share dari tahun 2010 hingga 2014 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak stabil dalam menjaga tingkat kesehatan dalam mengelola pendapatannya yang berdampak pada harga saham perusahaan yang terus menurun. Risiko juga berpengaruh terhadap harga saham yaitu pada tahun 2010 hingga 2012 Risiko pada Bank Muamalat menurun dan pada tahun 2013 dan 2014 risiko meningkat, hal ini dikarenakan adanya risiko ketidak pastian investor memperoleh pengembalian dimasa mendatang yang tidak dapat diketahui secara pasti dan mempengaruhi menurunnya harga saham.

Dari latar belakang ini saya tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko secara simultan dan secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk?
- b. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham ditinjau dari Perspektif Islam Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk
- b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Harga Saham ditinjau dari Perspektif Islam Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk



#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kepuasan kerja karyawan.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan

##### 3. Bagi Almamaier

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun penelitian lebih lanjut yang meleakukan penelitian serupa

## BAB II

### KANJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2000) telah melakukan dengan judul Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga saham pada perbankan di Indonesia. Pengambilan sample dilakukan dengan pendekatan *non probability random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah Sample yang diambil 16 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis regresi model log linier dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go public dipasar modal yaitu DER, EPS dan CR, nilai koefisien regresi yang paling besar adalah EPS., berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Faktor lain yang ditambahkan selain faktor fundamental yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham adalah Risiko sistematis yang diukur dengan Indeks beta.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ratna Prihantini (2009) dengan judul pengaruh Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas dan Lverage terhadap Harga Saham Studi Kasus real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006. Data diperoleh statistik ekonomi

dan keuangan yang diterbitkan Bank Indonesia, ICMD dan *JSX Monthly Statistic*, dan setelah melewati tahap purposive sampling maka diperoleh sample sebanyak 23 perusahaan. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisa penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflas dan Lverage mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap retron saham. Sedangkan Likuidita dan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap retron saham perusahaan real estate and property.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Saham**

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian kalau investor membeli saham maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Menurut Darmaji Fakhruddin (16 : 2011) ada beberapa jenis saham yaitu :

- a) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih, maka saham terbagi atas :

1) Saham Biasa (*common stock*)

Yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi

2) Saham Preferen (*Preferred stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini yang dikehendaki oleh investor

b) Dilihat dari cara peralihanya, saham dibedakan menjadi :

1) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Saham tersebut tidak tertulis dengan jelas siapa namanya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.

2) Saham atas nama (*registered stock*)

Saham yang ditulis dengan jelas siapa namanya, dimana cara peralihanya harus melalui prosedur tertentu.

c) Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi :

1) Saham unggulan (*blue-chip stock*)

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2) Saham pendapatan (*income stock*)

Saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

3) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*)

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.

4) Saham spekulatif (*speculatif stock*)

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memungkinkan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti.

5) Saham siklikal (*counter cyclical stock*)

Saham yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun bisnis secara umum

## 2. Harga Saham

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya dipasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal, pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalikan yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Maksud dari pengertian tersebut adalah harga pasar saham lebih sering dipakai dalam berbagai penelitian pasar modal, karena harga pasar saham yang paling dipentingkan oleh investor. Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya. Setelah mengetahui arti dari saham dan harga saham, Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Muhamad Samsul (204:2005) :

- a. Laba Bersih Per saham
- b. Laba Usaha Per saham ✓
- c. Nilai Buku Per Saham
- d. Rasio Ekuitas Terhadap Utang ✓
- e. Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas
- f. Cash Flow Persaham
- g. Current Ratio ✓

- h. Quick Ratio
- i. Cash Ratio
- j. Inventory Turn over
- k. Receivable Turn over

Sedangkan menurut Weston dan Brigham (1993) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham :

a. Laba Perlembar Saham (Earning Per Share)

Seorang investor melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas laba yang dimilikinya. Semakin tinggi laba perlembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Hal ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi harga saham dengan cara :

- 1) Mempengaruhi persaingan dipasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi.
- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.

c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden yaitu sebagian dalam bentuk dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan.

d. Jumlah Laba yang didapat Perusahaan.

Pada umumnya investor melakukan pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stake Holders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.



Menurut Darsono (2007) mengemukakan arti dari kinerja keuangan, yaitu: Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode pada masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu :

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Yaitu untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 4. Rasio Keuangan

Menurut S. Munawir (2006:24) mengemukakan pengertian rasio, yaitu: Rasio menggambarkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada Analisistot tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama bila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Kasmir (2012:104) Rasion keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya.

##### a. Rasio Likuiditas

Yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukan atau

## 4) Rasio Perputaran Kas

Yaitu untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

## 5) Inventory To Net Working Capital

Yaitu merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja tersebut.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

## b. Rasio Lverage

Yaitu merupakan keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan yang matang. Untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun jenis-jenis rasio leverage yang sering digunakan dalam perusahaan yaitu :

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap total aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt to Equity ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

3) *Long Term Debt To Equity Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan.

$$LTDreER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4) *Time Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga, dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$TIE = \frac{EBIT}{Biaya\ Bunga\ (interest)}$$

5) *Fixed Charge Coverage*

Yaitu merupakan rasio untuk memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa

$$FCC = \frac{EBT + Biaya\ Bunga + Kewajiban\ sewa/lease}{Biaya\ Bunga + Kewajiban\ Sewa/lease}$$

c. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Ada beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan perusahaan yaitu :

1) *Receivable Turn Over*

Yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$RCT = \frac{Penjualan\ Kredit}{Rata - rata\ Piutang}$$

2) *Inventory Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.

$$ITO = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

3) *Fixed Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$FATO = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (total fixed asset)}}$$

4) *Total Asset Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{Total Aktiva (total asset)}}$$

#### d. Rasio Profitabilitas

Yaitu merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Adapun beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam perusahaan:

##### 1) Profit Margin (*profit margin on sales*)

Yaitu salah satu rasio digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan.

$$PM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

##### 2) Return On Investment (ROI)

Yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$$



### 3) *Retru On Equity (ROE)*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

### 4) *Laba Per Lembar Saham*

Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan pemegang saham.

$$LPLM = \frac{Laba Saham Biasa}{Saham Biasa Yang Beredar}$$

## 5. Risiko

Risiko (risk) adalah sama dengan ketidakpastian (uncertainty). Secara umum risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan. Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara actual retrun dan expected retrun, sehingga setiap investor dalam mengambil keputusan investasi harus selalu berusaha meminimalisasi berbagai risiko yang timbul, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Setiap perubahan kondisi ekonomi baik mikro ataupun makro akan mendorong investor untuk melakukan strategi yang harus diterapkan untuk tetap memperoleh retrun.

Untuk menghitung risiko metode yang banyak digunakan adalah standar deviasi standar yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasian. Risiko yang diukur dengan deviasi yang menggunakan data historis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R - E(R))^2}{n}}$$

Dimana:

SD : Standar Deviation

R : Nilai ke-i

$E(R)^2$  : Nilai Ekspektasian

n : Jumlah Observasi data historis untuk sample besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sample kecil digunakan (n-1).

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald Ebert, risiko adalah uncertainty about future event, adapun Joel G. Siegel dan Jae K. Sim (2012) mendefinisikan risiko pada 3 hal:

- a) Keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambilan keputusan.
- b) Variabel dalam Keuntungan penjualan atau variabel keuangan lainnya
- c) Kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan.

Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara actual retron dan expected retron, sehingga setiap investor dalam mengambil keputusan investasi harus selalu berusaha meminimalisasi berbagai risiko yang timbul, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perubahan kondisi ekonomi baik mikro ataupun makro akan mendorong investor untuk melakukan strategi yang harus diterapkan untuk tetap memperoleh retron. Adapun sumber-sumber risiko adalah menurut yogiyanto :

- a) Risiko suku bunga
- b) Risiko pasar
- c) Risiko inflasi
- d) Risiko bisnis
- e) Risiko finansial
- f) Risiko likuiditas
- g) Risiko nilai tukar mata uang
- h) Risiko Negara berkaitan dengan politik

## 6. Tinjauan Islam

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Muhammad syafi'i antonio,2001:90).

Laba transaksi al-Musyarakah dibagi diantara para mitra, baik secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan (baik berupa kas maupun aktiva lainnya) atau sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh semua mitra. Sedangkan rugi dibebankan secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan baik berupa kas maupun aktiva lainnya.

a. Dasar Hukum Musyarakah

- Al-qur'am surat Shaad ayat 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ  
لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ  
مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amai yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Ayat diatas menunjukkan perkenan dan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta yang terjadi berdasarkan atas akad (*ikhtiyari*).

- Al-Hadits HR Abu Dawud no 2936, dalam kitab al-Buyu dan Hakim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا الشَّرِيكُ  
مَالِ مَنْ يَحْنُ أَحَدُهُمْ صَخْبَهُ (رواه ابو داود)

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. Bersabda, “*sesungguhnya Allah Azzawa Jalla berfirman, ‘aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati.’*” (HR **Abu Dawud**)

Hadits qudsi diatas menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.

#### b. Dasar Hukum Al-Mudharabah

Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola.

- Al-Qur'an surat Al-jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

- Al-Qur'an surat AL-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ  
مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ  
كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya : tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.

- Al-Hadits HR Thabrani dan HR Ibnu Majah no 228, kitab at-Tijarah

رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ : كُنَ سَيِّدُنَ الْعَبَّاسُ  
 بَنُ عَبْدِ الْمُطَّلَبِ إِذَا دَفَعَ لِمَا لَمْ يَشْرُطْ عَلَى صَاحِبِهِ أ  
 نْ لَا يَتْلُكَ بِهِ بَهْرًا وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَدِيًّا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّتَ دَاتٍ كَبَّتِ  
 فَعِنُ فَعَلٌ ذَلِكَ ضَمَنَ فَبَلَغَ شُرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فَأَجَدَهُ (رواه الطبراني)

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib "jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarugi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah saw, dan Rasulullah pun membolehkannya" (HR Thabrani).

HR Ibnu Majah

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرِّ كَتُّ الْبَيْعِ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَرَّرُ ضَتْ  
 وَاخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Dari Shalih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara iangguh, muqaradnah (mudharabah) dan mencampuri gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual ” (**HR Ibnu Majah**).

Surat al-Jumu'ah:10 dan al-Baqarah:198 sama-sama mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha. Al-mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana al-mudharabah diterapkan pada:

- Tabungan berjangka yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti tabungan haji, tabungan kurban dan deposito biasa.
- Deposito spesial (special investment), dimana dana yang ditiipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya murabahah saja atau ijarah saja
- Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- Investasi khusus, disebutkan juga mudharabah muqayyadah, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan shahibul maal.

Manfaat al-mudharabah pada bank yaitu:



- Bank menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat .
- Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendanaan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread.
- Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow / arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- Bank akan lebih selektif dan hati-hati (prudent) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- Prinsip bagi hasil dalam al-mudharabah berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

c. Ba' Al-Murabahah (*deferred payment sale*)

Bentuk akad jual beli yang telah dibahas para ulama fiqih muamalah islamiah sebagai sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam perbankan. Jual beli pada harga

asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dalam ba'al-murabahah penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahnya

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا..... ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 279

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاصٍ , (رواه البیهقي و ابن ماجه و صححه ابن حبان)

Dari Abu Sa'ad Al-Khudri bahwa Rasulullah saw bersabda, "sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka" (HR **Ai-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban**).

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرُّ كَثُ الْبَيْعِ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَرَّضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Artinya : "Dari Shalih ibn Shuhaib bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, 'Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampuri gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.'" (H.R. **Ibnu Majah**).

Hadits di atas menunjukkan jual beli dan perniagaan selalu dihubungkan dengan hal-hal makruh dan halal, artinya jual beli yang jujur tanpa diiringi dengan kecurangan-kecurangan dan semua transaksi jual beli yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits (tidak terdapat unsur kebajikan) tidaklah dibolehkan atau diharamkan karena termasuk riba.

Dari ayat dan hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa hukum jual beli murabahah dalam Islam adalah boleh, yang mana dalam implementasi perbankan syariah'ah dilakukan antara penjual (bank)

dan pembeli (nasabah) berdasarkan harga barang yaitu harga asli pembelian di mana pembeli harus diberi tahu oleh penjual akan keuntungan terhadap barang yang dijual (salah satu cara terhindar riba).

#### d. Dasar Hukum Al-Wadi'ah

Dalam tradisi fiqih islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip al-wadi'ah. Al-wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

- Al-Hadits HR Abu Dawud

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ  
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّ  
 الْإِمَانَةَ إِلَى مَنْ أْتَمَنَّاكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ (رواه أبو داود  
 والترمذي والهكم)

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah telah  
 bersabda, “ mengkhianatimu.” (HR Abu Dawud dan Tirmidzi  
 dan Hakim)

### C. Hipotesis

Terdapat pengaruh antara Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Risiko  
 secara simultan dan secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank  
 Muamalat Indonesia Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009) jenis penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain.
2. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.
3. Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih tanpa tetapi untuk sampel yang lebih dari satu

Penelitian ini menggunakan jenis Asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih antara Likuiditas, Permodalan dan Risiko Usaha terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2014. Datanya diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Univeersitas Muhammadiyah Palembang dengan alamat jalan jenderal A.Yani 13 Ulu Palembang, serta melalui website dengan alamat situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1

Variabel Definisi Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Likuiditas (CR) $X_1$	kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo	- Aktiva Lancar - Hutang Lancar
Solvabilitas (DER) $X_2$	Penilaian utang dengan ejuitas suatu perusahaan yang untuk mengetahui jumlah dana	- Total Utang - Ekuitas
Profitabilitas (EPS) $X_3$	Besarnya deviden yang dibagikan investor pada saham perbankan pemerintah yang go public	- Laba Saham Biasa - Saham Biasa Yang Beredar
Risiko (SD) $X_4$	Kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi pada saham perbankan pemerintah yang go public	Standar Deviasi
Harga Saham Y	Harga pasar yang ada dibursa efek Indonesia pada saat harga saham penutup	Harga Saham Penutup

#### **D. Data Yang Diperlukan**

Menurut M.IqbalHasan (2001:33). Sumber pengambilan data dibedakan atas dua yaitu data primer dan data sekunder :

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya, data primer disebut juga data asli atau data baru.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan laporan peneliti yang terdahulu, data sekunder disebut juga data tersedia.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Karena dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang telah ada melalui laporan penelitian terdahulu.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:137-146) metode pengumpulan data terdapat empat macam yaitu sebagai berikut:

1. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.



2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu catatan tertulis yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2005-2014 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Menurut Nur Indiantono dan Bambang Supomo (2004:146) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari :

#### **a) Analisis Kualitatif**

Yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

## b) Analisis Kuantitatif

Analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik, Dimana data tersebut dihitung berdasarkan hasil dari daftar pertanyaan yang berupa jawaban dari responden.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengujian statistik dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil dari penelitian ini.

## 2. Uji Variasi Data

### a. Uji Nnormalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Husein, 2011:181). Salah satu metode ujinya dengan menggunakan metode analisis grafik baik secara normal plot atau grafik histogram. Dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis grafik yaitu secara normal plot.

### 3. Teknik Analisis

#### a) Analisis Keuangan

##### 1) Likuiditas

$$\text{Curren Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

##### 2) Leverage

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

##### 3) Profitabilitas

$$\text{LPLM} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

##### 4) Risiko

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R - E(R))^2}{n}}$$

## 5) Harga Saham

Harga saham diukur dengan harga penutupan

## b) Analisis Statistik

## 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Linier berganda digunakan oleh peneliti, bermaksud untuk meramalakan bagaimana pengaruh (naik turunnya) variabel Profitabilitas, dengan pengaruh Likuiditas, Permodalan, Risiko Usaha, Resiko dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2009:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Lverage

X3 = Profitabilitas

X4 = Risiko

e = eror

## 2) Pengujian Hipotesis

### (a) Uji Statistik F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan antara variabel Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Risiko dengan variabel Harga Saham secara simultan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

(1)  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Mauamalat secara simultan

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Mauamalat secara simultan

(2) Untuk menentukan F tabel, taraf nyata yang digunakan sebesar 5% dengan nilai  $df = n-k-1$

(3) Kesimpulan:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $F \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara antara Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Mauamalat

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau signifikan  $F \geq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang

signifikan antara Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Muamalat.

(b) Uji Statistik  $t$  (Secara Parsial)

Uji  $t$  digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independent yaitu Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Risiko dengan variabel dependen yaitu Harga Saham secara parsial, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

(1)  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Muamalat.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Muamalat.

(2) Untuk menentukan  $F$  tabel, taraf nyata yang digunakan sebesar 5% dengan nilai  $df = n-2$

(3) Kesimpulan

Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  atau signifikan  $t \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Terdapat pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Pada Bank Muamalat.

Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  atau signifikan  $t > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh

Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap  
Harga Saham Pada Bank Muamalat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC.

Walaupun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia Idan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.



Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

<b>Desember 1912 )</b>
Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
<b>( 1914 – 1918 )</b>
Bursa efek di Batavia ditutup selama perang dunia I
<b>( 1925 – 1942 )</b>
Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan di Surabaya
<b>( Awal tahun 1939 )</b>
Karena isu politik ( Perang Dunia II ) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya di tutup
<b>( 1942 – 1952 )</b>
Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
<b>( 1956 )</b>
Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
<b>( 1956 – 1977 )</b>
Perdagangan di Bursa Efek vakum

<b>( 10 Agustus 1977 )</b>
Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soehart. BEJ di jalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal ). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang surat Berharga Syariah Negara
<b>( 1977 – 1987 )</b>
Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument pasar modal.
<b>( 1987 )</b>
Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
<b>( 1988 – 1990 )</b>
Paket Deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
<b>( 2 juni 1988 )</b>
Bursa Pararel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan oerorganisasinya terdiri dari broker dan dealer

<b>( Desember 1988 )</b>
Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
<b>( 16 juni 1989 )</b>
Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
<b>( 13 juli 1992 )</b>
Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi badan pengawas pasar modal. Tanggal ini diperingati HUT BEJ
<b>( 22 mei 1995 )</b>
Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
<b>( 10 November 1995 )</b>
Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini dimulai diberlakukan mulai Januari 1996
<b>( 1995 )</b>
Bursa paralel Indonesia merger dengan bursa efek Surabaya
<b>( 2000 )</b>
Sistem perdagangan tanpa warket ( scripless trading ) mulai diaplikasikan dipasar modal Indonesia

<b>( 2002 )</b>
BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading )
<b>( 2007 )</b>
Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
<b>( 2 Maret 2009 )</b>
<i>Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia:</i> <b>JATS-NextG</b>

Dalam sejarah Pasar Modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi dimulai pada abad ke-19. Menurut buku *Effectengids* yang dikeluarkan oleh *Verreniging voor den Effectenhandel* pada tahun 1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880. Pada tanggal 14 Desember 1912, *Amserdamse Effectenbuers* mendirikan cabang bursa efek di Batavia. Di tingkat Asia, bursa Batavia tersebut merupakan yang tertua keempat setelah Bombay, Hongkong, dan Tokyo.

### **a. Zaman Penjajahan**

Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonial Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah dikerahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang Belanda dan Eropa lainnya yang penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintahan kolonial waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dan bernama *Vereniging voor de Effectenhandel* (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan. Pada saat awal terdapat 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu : Fa. Dunlop & Kolf; Fa. Gijsselman & Steup; Fa. Monod & Co; Fa. Adree Witansi & Co.; Fa. A.W. Deelman; Fa. H. Jul Joostensz; Fa. Jeannette Walen; Fa. Wiekert & V.D. Linden; Fa. Walbrink & Co.; Wiekert & V.D. Linden; Fa. Cruyff dan Fa. Gebroeders.

Sedangkan Efek yang diperjual-belikan adalah saham dan obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan pemerintah (propinsi dan kotapraja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta Efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal di Batavia tersebut

begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Untuk menampung minat tersebut, pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat yang mencapai NIF 1,4 milyar (jika di indeks dengan harga beras yang bersubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah + Rp. 7 triliun) yang berasal dari 250 macam efek.

#### **b. Perang Dunia II**

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di eropa menghangat dengan memuncaknya kekuasaan Adolf Hitler. Melihat keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangannya Efek-nya di Batavia serta menutup bursa efek di Surabaya dan di Semarang. Namun pada tanggal 17 Mei 1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa semua efek-efek harus disimpan dalam bank yang ditunjukan oleh pemerintah Hindia Belanda. Penutupan ketiga bursa efek tersebut sangat mengganggu likuiditas efek, menyulitkan para pemilik efek, dan berakibat pula pada penutupan kantor-kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Selain itu juga mengakibatkan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan, pecahnyaa Perang Dunia II

memandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada zaman penjajahan Belanda.

### **c. Aktif kembali**

Setahun setelah pemerintahan Belanda mengakui kedaulatan RI, tepatnya pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali pasar modal Indonesia. Didahului diterbitkannya undang-undang Darurat No. 13 tanggal 1 September 1951, yang kelak akan ditetapkan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952 tentang bursa, pemerintah RI membuka kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 31 juni 1952, setelah terhenti selama 12 tahun. Adapun penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) yang terdiri dari bank Negara dan beberapa makelar Efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasehat.

Sejak itu Bursa Efek berkembang dengan pesat, meskipun Efek yang diperdagangkan adalah Efek yang dikeluarkan sebelum perang dunia II. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955, dan 1956. Para pembeli onligasi banyak warga Negara belanda, baik perorangan maupun badan hukum. Semua anggota

diperbolehkan melakukan transaksi arbitrase dengan luar negeri terutama dengan Amsterdam.

#### **d. Masa Konfrontasi**

Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai pada tahun 1958, karena mulai saat itu terlihat kelesuan dan kemunduran perdagangan di Bursa. Hal ini diakibatkan politik konfrontasi yang dilancarkan pemerintah RI terhadap Belanda sehingga mengganggu hubungan ekonomi kedua Negara dan mengakibatkan banyak warga Negara Belanda meninggalkan Indonesia. Perkembangan tersebut makin parah sejalan dengan memburuknya hubungan Republik Indonesia dengan Belanda mengenai sengketa Irian Jaya dan memuncaknya aksi pengambil-ahlihan semua perusahaan Belanda di Indonesia, sesuai dengan undang-undang Nasionalisasi No.86 Tahun 1958. Kemudian disusul dengan instruksi dari Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda (BANAS) pada tahun 1960, yaitu larangan bagi Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan semua Efek dari perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, termasuk semua Efek yang bernominasi mata uang Belanda, makin memperparah perdagangan Efek di Indonesia. Tingkat Inflasi pada waktu itu yang cukup tinggi ketika itu, makin mengguncang dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pasar uang dan pasar modal, juga terhadap mata uang rupiah yang mencapai puncaknya pada tahun



1966. Penurunan ini mengakibatkan nilai nominal saham dan obligasi menjadi rendah, sehingga tidak menarik lagi bagi investor. Hal ini merupakan pasang surut pasar modal Indonesia pada zaman Orde Lama. Langkah demi langkah diambil oleh pemerintah Orde Baru untuk mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap nilai mata uang rupiah. Disamping pengerahan dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, pemerintah terus mengadakan persiapan khusus untuk membentuk Pasar Modal.

Dengan surat keputusan direksi BI No. 4/16 Kep-Dir tanggal 26 juli 1968, di BI di bentuk tim persiapan (PU) Pasar Uang dan (PM) Pasar Modal. Hasil penelitian tim menyatakan bahwa benih dari PM di Indonesia sebenarnya sudah ditanam pemerintah sejak tahun 1952, tetapi karena situasi politik dan masyarakat masih awam tentang pasar modal, maka pertumbuhan Bursa Efek di Indonesia sejak tahun 1958 s/d 1976 mengalami kemunduran. Setelah tim menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka dengan surat keputusan Kep-Menkau No. Kep-25/MK/IV/1/72 tanggal 13 januari 1972 tim dibubarkan, dan pada tahun 1976 dibentuk Bapepam (Badan Pembina Pasar Modal) dan PT Danareksa. Bapepam bertugas membantu Menteri Keuangan yang diketuai oleh Gubernur Bank Sentral. Dengan terbentuk Bapepam, maka terlihat kesungguhan dan intensitas untuk membentuk kembali PU dan PM. Selain sebagai pembantu menteri

keuangan, Bapepam juga menjalankan fungsi ganda yaitu sebagai pengawas dan pengelola Bursa Efek.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 berdasarkan kepres RI No.52 tahun 1976 pasar modal diaktifkan kembali dan go publik-nya beberapa perusahaan. Pada jaman orde baru inilah perkembangan PM dapat dibagi menjadi 2 yaitu, 1977 s/d 1987 dan tahun 1987 s/d sekarang. Perkembangan pasar modal selama tahun 1977 s/d 1987 mengalami kelesuan meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan dan dari bursa efek. Fasilitas-fasilitas yang telah diberikan antara lain fasilitas perpajakan untuk merangsang masyarakat agar mau terjun dan aktif di Pasar Modal. Tersedainya perkembangan pasar modal selama periode itu disebabkan oleh beberapa masalah antara lain mengenai prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga saham dan lain sebagainya. Untuk membatasi masalah itu pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal, yaitu Paket kebijaksanaan Desember 1987, Paket Kebijakan Oktober 1988, dan paket kebijaksanaan Desember 1988.

**e. Pakdes 1987**

Pakdes 1987 merupakan penyederhanaan persyaratan proses emisi saham dan obligasi, dihapuskannya biaya yang sebelumnya dipungut oleh Bapepam, seperti biaya pendaftaran emisi efek. Selain itu dibuka pula kesempatan bagi pemodal asing untuk membeli efek maksimal 49% dari total emisi. Pakdes 87 juga menghapus batasan fluktuasi harga saham di bursa efek dan memperkenalkan bursa paralel. Sebagai pilihan bagi emiten yang belum memenuhi syarat untuk memasuki bursa efek.

**f. Pakto 88**

Pakto 88 ditunjukan pada sektor perbankan, namun mempunyai dampak terhadap perkembangan pasar modal. Pakto 88 berisikan tentang ketentuan 3 L (Legal, Lending, Limit), dan pengenaan pajak atas bunga deposito. Pengenaan pajak ini berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal. Sebab dengan keluarnya kebijaksanaan ini berarti pemerintah memberi perlakuan yang sama antara sektor perbankan dan sektor pasar modal.

**g. Pakdes 88**

Pakdes 88 pada dasarnya memberikan dorongan yang lebih jauh pada pasar modal dengan membuka peluang bagi swasta untuk menyelenggarakan bursa. Karena tiga kebijaksanaan inilah pasar

modal menjadi aktif untuk periode 1988 hingga sekarang. Pada waktu pasar modal dihidupkan kembali tahun 1976, dibentuklah Bapepam, singkatan dari Badan Pelaksana Pasar Modal.

Menurut Keppres No.52/1976, Bapepam bertugas :

1. Mengadakan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang akan menjual saham-sahamnya melalui Pasar Modal apakah telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dan sehat serta baik.
2. Menyelenggarakan Bursa Pasar Modal yang efektif dan efisien; terus-menerus mengikuti perkembangan perusahaan-perusahaan yang menjual saham-sahamnya melalui pasar modal.

Bapepam dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya ia bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan.

#### **h. Akhir Dualisme**

Pada mulanya, selain bertindak sebagai penyelenggara, Bapepam sekaligus merupakan Pembina dan pengawas. Namun akhirnya dualisme pada diri Bapepam ini ditiadakan pada tahun 1990 dengan keluarnya Keppres No. 53/1990 dan SK Menkeu No. 1548/1990. Keluarnya Keppres 53 tentang Pasar Modal dan SK Menkau No. 1548 tahun 1990 itu menandai era baru bagi

perkembangan pasar modal. Dualisme fungsi Bapepam dihapus, sehingga lembaga ini dapat memfokuskan diri pada pengawasan pembinaan pasar modal. Dengan fungsi ini, Bapepam dapat mewujudkan tujuan penciptaan kegiatan pasar modal yang teratur wajar, efisien, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Dibandingkan dengan tugas pokok Securities Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat, tugas ini hampir sama. SEC bertugas menjaga keterbukaan pasar modal secara penuh kepada masyarakat investor dan melindungi kepentingan masyarakat investor dari malpraktik dipasar modal.

## **2. Gambaran umum Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Se Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di istana bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar di perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalanya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh islamic. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikan kondisi dan rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank

Muamalat kemudian menggear rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam pemangkasa biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama ditahun pertama kepengurusan direksi baru (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja muamalat menjadi agenda utama ditahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih 2.5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pada oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membukan cabang luar negri.

**a. VISI**

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan dipasar spiritual, dikagumi dipasar rasional.

**b. MISI**

“Menjadi *ROLE MODEL* lembaga keuangan syariah didunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang *inovatif* untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*”.

**c. Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam menciptakan suasana kerja yang terorganisir secara sistematis dan terpadu, perlu adanya rencana kerja yang terarah serta pelaksanaan rencana kerja yang benar-benar membidangi kerja. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi karena dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan nyata akan menciptakan suatu ketegasan dan pembatas tanggung jawab bagi masing-masing bagian mulai dari pimpinan sampai dengan bawahanya. Sehingga dengan adanya pembatas tersebut para pelaksana kewajiban akan mendapat melaksanakan tugas yang diembanya dengan baik.

- a) Manajer Bisnis
- b) Manajer Operasional
- c) Residence Auditor
- d) Umum dan Personalia
- e) Support Pembiayaan



- f) Sekertaris
- g) Customer Service
- h) Teller
- i) Personalia Back Office

#### **d. Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan hasil dari proses keuangan, mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada periode tertentu dan mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan pada waktu yang lalu, sekarang dan memproyeksikan untuk dimasa yang akan datang dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periode yang dilakukan pihak manajemen, jadi laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai-nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Keuangan

##### 1) Rasio Likuiditas

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio Likuiditas pada perusahaan Perbankan. Adapun rasio yang digunakan adalah Current Ratio. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan Perbankan periode tahun 2015-2014 yaitu dengan pembagian aktiva lancar dengan Hutang lancar. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.1**

**Likuiditas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia  
Periode tahun 2005-2014**

<b>TAHUN</b>	<b>Current Ratio (%)</b>
2005	176,01
2006	184,59
2007	121,39
2008	175,91
2009	184,04
2010	151,14
2011	179,97
2012	198,82
2013	181,01
2014	153,53

*Sumber: laporan keuangan diolah, 2016*

## 2) Rasio Leverage

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio Leverage pada perusahaan Perbankan. Adapun rasio yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan Perbankan periode tahun 2015-2014 yaitu dengan pembagian Total Utang dengan Ekuitas. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 2**

### **Lverage Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

**Periode tahun 2005-2014**

<b>TAHUN</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>
2005	59,21
2006	56,01
2007	72,59
2008	76,12
2009	58,73
2010	100,93
2011	89,93
2012	58,73
2013	56,34
2014	55,23

*Sumber: laporan keuangan diolah, 2016*

### 3) Rasio Profitabilitas

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio Profitabilitas pada perusahaan Perbankan. Adapun rasio yang digunakan adalah Earning Per Share. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan Perbankan periode tahun 2015-2014 yaitu dengan pembagian Laba Saham Biasa dengan Saham Biasa Yang Beredar. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Profitabilitas Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**  
**Periode tahun 2005-2014**

<b>TAHUN</b>	<b>Earning Per Share</b>
2005	524,82
2006	664,46
2007	780,16
2008	851,65
2009	425,33
2010	418,57
2011	438,83
2012	475,43
2013	578,13
2014	668,66

*Sumber: laporan keuangan diolah, 2016*

#### 4) Risiko

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis rasio Risiko pada perusahaan Perbankan. Adapun alat yang digunakan adalah Standar Deviasi. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari neraca laporan keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan Perbankan periode tahun 2015-2014. Hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4**

**Risiko Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

**Periode tahun 2005-2014**

<b>TAHUN</b>	<b>Standar Deviasi (%)</b>
2005	0,0728
2006	0,1096
2007	0,0847
2008	0,1372
2009	0,1485
2010	-0,0796
2011	-0,0728
2012	-0,0976
2013	0,02261
2014	0,268

*Sumber: laporan keuangan diolah, 2016*

### 5) Harga Saham

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis Harga Saham pada perusahaan Perbankan. Adapun alat yang digunakan adalah Harga Saham Penutupan. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah harga saham penutupan perusahaan Perbankan periode tahun 2005-2014. Hasil Harga Saham penutupan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

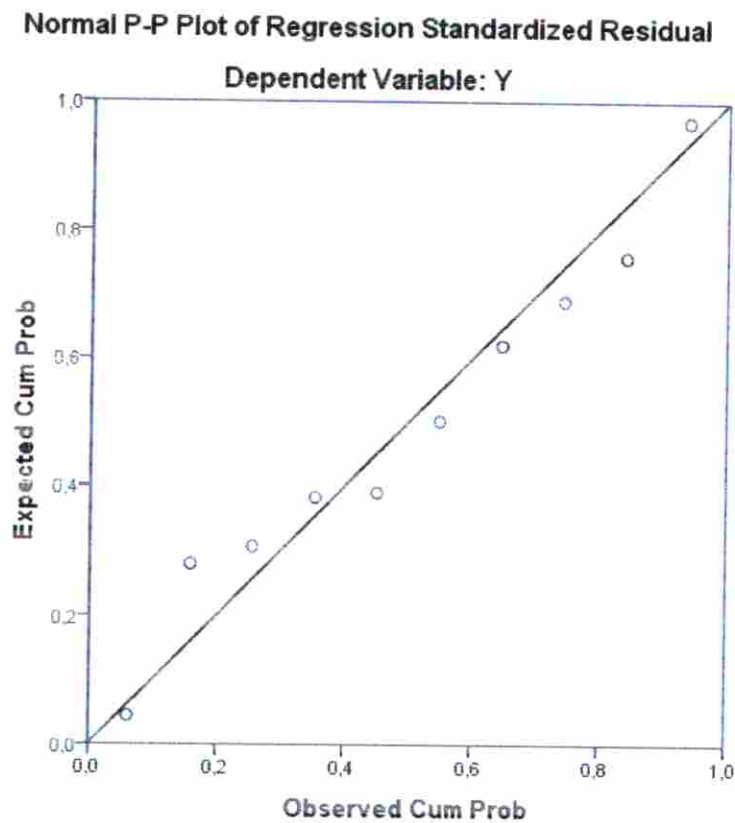
**Tabel IV.5**

#### **Harga Saham Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

**Periode tahun 2005-2014**

<b>TAHUN</b>	<b>Closing Price</b>
2005	550
2006	580
2007	630
2008	575
2009	600
2010	710
2011	740
2012	770
2013	750
2014	730

*Sumber: laporan keuangan diolah, 2016*

**b. Analisis Statistik****1) Uji Data****a. Uji Normalitas**

*Sumber: Output SPSS Versi 22 diolah penulis, 2016*

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak menceng ke kiri atau ke kekanan, melainkan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

## 2) Regresi Linier Berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan SPSS versi 22.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,180	,019	
	Likuiditas	,008	,003	,001
	Leverage	-,009	,004	-,001
	Profitabilitas	-,006	,002	-,006
	Risiko	,004	,001	,004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 22 diolah penulis, 2016

Dari hasil regresi linier berganda yang diteliti pada variabel Likuiditas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) dan Risiko ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,180 + 0,008 - 0,009 + 0,006 + 0,004$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi regresi linier berganda diatas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 4,180 artinya apabila Likuiditas, Leverage, profitabilitas dan risiko



nilainya 0 atau konstan maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,726.

Hasil perhitungan koefisien variabel Likuiditas adalah sebesar 0,008 ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara likuiditas terhadap Harga Saham yang berarti apabila likuiditas ( $X_1$ ) naik sebesar 1% maka harga saham Y akan turun sebesar 0,008%.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel leverage diatas adalah sebesar  $-0,009$  ini menunjukkan pengaruh negatif antara leverage dan harga saham Yang berarti apabila leverage ( $X_2$ ) naik sebesar 1% maka harga saham Y turun sebesar 0,009% hal ini disebabkan leverage akan berdampak pada Naik turunnya harga saham.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel profitabilitas diatas sebesar 0,006 yang berarti terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dan harga saham yang dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,006%.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel risiko diatas sebesar 0,004 yang berarti terdapat pengaruh positif antara risiko dan harga saham yang dapat diartikan bahwa apabila risiko meningkat sebesar 1% maka harga saham akan menurun sebesar 0,004%.

### 3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham maka dilakukan uji F dan Uji t.

#### a) Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,317	4	,054	5,879	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	5	,000		
	Total	,317	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas, Lverage

*Sumber: Output SPSS Versi 22 diolah penulis, 2016*

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai signifikan F Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko 0,000% hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko secara simultan terhadap Harga Saham Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dengan taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$  db = k-1 (4-1) = 3 dan df = n-k-1 (10-4-1) maka  $F_{hitung} 5,879 > F_{tabel} 5,41$  atau signifikan F  $0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko secara simultan terhadap harga saham Bank Muamalat Indonesia.

### b) Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko secara parsial terhadap harga saham. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,180	,019		217,752	,000
	Likuiditas	,008	,003	,001	2,288	,022
	Leverage	-,009	,004	-,001	-2,126	,019
	Profitabilitas	,006	,002	,006	2,370	,023
	Risiko	,004	,001	,004	2,996	,027

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber output SPSS versi 22 diolah penulis, 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05  $df(n-2) = (10-2) = 8$  sebesar 1,859.

Nilai signifikan t variabel likuiditas terhadap harga saham sebesar 2,288 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df(n-2) = (10-2) = 8$  maka  $t_{hitung} 2,288 > t_{tabel} 1,859$  dan signifikan likuiditas  $0,022 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas positif signifikan antara likuiditas secara parsial terhadap harga saham. Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka harga saham akan meningkat.

Nilai signifikan t variabel leverage sebesar 0,019 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel leverage terhadap harga saham sebesar -2,126 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (10-2) - 8$  maka  $t_{hitung} -2,126 < t_{tabel} 1,589$  dan signifikan leverage  $0,019 < \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh leverage negatif signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Dalam hal ini bahwa semakin menurun leverage maka harga saham akan meningkat.

Nilai signifikan t variabel profitabilitas sebesar 0,023 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas terhadap harga saham sebesar 2,370 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (10-2) = 8$  maka  $t_{hitung} 2,370 < t_{tabel} 1,589$  dan signifikan profitabilitas  $0,023 < \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas positif signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Dalam hal ini bahwa semakin tinggi profitabilitas maka harga saham akan meningkat.

Nilai signifikan t variabel risiko sebesar 0,027 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel leverage terhadap harga saham sebesar 2,996 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (10-2) - 8$  maka  $t_{hitung} -2,126 < t_{tabel} 1,589$  dan signifikan leverage  $0,027 < \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh risiko positif signifikan antara risiko terhadap harga saham. Dalam hal ini semakin tinggi risiko maka harga saham akan menurun.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Secara Konvensional**

#### **a. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Pengaruh Likuiditas, Lverage, profitabilitas dan risiko terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas leverage, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham Bank Muamalat Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham Bank Muamalat signifikan dipengaruhi variabel Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan risiko. Sehingga bagi perusahaan keempat variabel ini dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam investasi terhadap surat berharga. Hasil tersebut sesuai dengan teori mikro ekonomi yang menyebabkan timbulnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan demikian potensial investor maupun investor yang menyukai efek yang berbasis syariah. Dengan harapan semakin banyak investor yang tertarik dengan efek yang berbasis syariah mampu meningkatkan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ketergantungan harga saham syariah dapat diminimalisasi.

**b. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial**

- 1) Terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang mengidentifikasi bahwa pemodal akan memperoleh harga saham yang lebih jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Dan apabila suatu perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka investor akan ragu untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan antara leverage terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan teori dikarenakan semakin Meningkatnya penggunaan asset atau dana maka akan mempengaruhi keuntungan potensial bagi pemegang saham. Berarti jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) maka semakin besar pula risiko yang ditanggung Investor.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Yaitu dengan peningkatnya profitabilitas dalam suatu perusahaan akan berpengaruh pula terhadap peningkatan harga saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham yang akibatnya harga saham juga akan tinggi.
- 4) Terdapat pengaruh signifikan antara risiko terhadap harga saham. Artinya dalam suatu perusahaan itu jika tingkat risikonya meningkat maka akan mempengaruhi reaksi pasar/investor.

## 2. Secara Perspektif Islam

Setelah ditinjau dalam penelitian ini, yang bila dalam perspektif islam sama dengan konsep akad *Syirkah 'inan*. *Syirkah 'inan* adalah bentuk kerja sama diantara pemilik modal yang mencampurkan modal maupun pekerjaan. Kepemilikan modal dalam bentuk perserikatan pada ekonomi modern digambarkan melalui lembaran-lembaran saham yang dapat dialihkan juga menggambarkan kepemilikan perusahaan. Dalam konsep islam lembaran saham bukanlah sebagai mata uang yang diperjual belikan, tetapi sebagai penyertaan modal (kepemilikan) yang dapat dialihkan kepada orang lain. Hukum jual beli saham dipasar modal masih menjadi pro-kontra, namun dari beberapa pendapat ulama ditegaskan bahwa kebanyakan fuqaha kontemporer melihat perbuatan jual beli saham sebagai perbuatan yang mubah/boleh. Beberapa pernyataan dari berbagai ulama tentang surat berharga:

Drs. Masjufuk Zuhdi beliau mengemukakan bahwa jual beli saham dibursa diperbolehkan oleh islam baik ditransaksinya dibursa valuta asing maupun ditempat lain, karena transaksi tersebut telah memenuhi syarat dan rukun jual beli menurut islam. Dan menurut Muhammad Syaltut dalam bukunya al Fatwa menyatakan bahwa jual beli saham dalam islam dibolehkan sebagai akad *Mudharabah* yang ikut menanggung untung dan rugi. Seperti dalam Surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

### خَالِدُونَ

Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

An-Nisa' ayat 29 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Adapun hadits riwayat Muslim tentang jual beli yaitu :

وَعَنْ مَعْمَرِ بْنِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ  
 قَالَ : لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِئٌ (رواه مسلم)

Artinya : dari ma'mar bin abdullah r.a dari rasulillah SAW bersabda :  
 tidak ada yang menimbun agar harga naik kecuali orang yang berdosa  
 (HR Muslim)

Dan Hadits Riwayat Ibnu Hibban yaitu :

مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا، وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ (رواه ابن حبان)

Artinya : barang siapa yang berlaku curang terhadap kami, maka ia  
 bukan dari golongan kami perbuatan makar dan tipu daya tempatnya  
 dineraka (HR. Ibnu Hibban).

### C. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2010) meneliti tentang Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Perbankan Indonesia. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan Analisis regresi model log linier dengan persamaan kuadrat terkecil, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan jenis asosiatif serta menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada perusahaan pada penelitian sebelumnya menggunakan Perbankan di Indonesia sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu perbankan. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada tahun 2006-2009 sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2005-2014

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ratna Prihantini (2009) meneliti tentang Pengaruh inflasi, likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham studi kasus real estate dan properti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006. Persamaannya adalah penelitian sebelumnya dan sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian asosiatif serta menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada perusahaan pada penelitian sebelumnya menggunakan Sub Sektor Real Estate sedangkan penelitian ini hanya menggunakan perbankan. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada tahun 2003-2006 sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2005-2014

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang ditarik oleh penulis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terdaftar d Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1. Secara Konvensional

###### a. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas ( $X_1$ ), Lverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) dan Risiko ( $X_4$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Muamalat Indonesia. Hal tersebut terlihat dari besarnya signifikan  $F$   $0,000 < \alpha$   $0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Lverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham Bank Muamalat Indonesia.

b. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji t)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas ( $X_1$ ), Lverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) dan Risiko ( $X_4$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Muamalat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari besarnya signifikan variabel Likuiditas dengan  $t \ 0,022 < \alpha \ 0,05$  , signifikan pada variabel Lverage dengan  $t \ 0,019 < \alpha \ 0,05$ , variabel Profitabilitas dengan  $t \ 0,023 < \alpha \ 0,05$  , dan Signifikan pada variabel Risiko dengan  $t \ 0,027 < \alpha \ 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas, Lverage, Profitabiitas dan Risiko terhadap Harga Saham Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan islam hukum jual beli saham dipasar modal diperbolehkan menurut syariat jika saham tersebut berada dalam kepemilikan penjual, dan tidak termasuk praktik riba jual beli saham tidak dapat dikategorikan kedalam jual beli salam karena dua alasan, yaitu harga barang yang tidak dibayar secara langsung melainkan menunggu hari penyerahan dan mengalami beberapa kali transaksi penjualan padahal masih berada dalam kepemilikan penjual pertama.

## B. SARAN

Berdasarkan dari pembahasan masalah yang telah dilakukan dan dari kesimpulan yang didapat maka penulis memberikan saran kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perusahaan tidak perlu khawatir terhadap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Namun perusahaan jangan terlalu meremehkan hal tersebut karena salah satu faktor untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan yaitu harus mampu menunjukkan kinerja yang baik serta menyampaikan informasi yang cukup mengenai laporan keuangan perusahaan secara periodik terhadap investor.

Bagi calon investor dan bagi investor itu sendiri sebelum menanamkan investasinya hendaklah mengetahui informasi baik dari internal maupun eksternal perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam jumlah saham untuk penambahan modal perlu ditinjau dan diperhatikan secara benar, karena akan mempengaruhi harga saham. Apabila likuiditas, leverage, profitabilitas dan risiko pada perusahaan baik atau stabil maka dapat menarik minat investor menanamkan modalnya pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah*, Cetakan Pertama. Gema Insani, Jakarta
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of financial management*. Tenth edition, Yulianto Ali Akbar (penerjemah). 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10, Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Darmaji. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Cetakan keempat, Pt. Bumi Aksara. Jakarta
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Martono Dan Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keenam. Ekonisia, Yogyakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Liberty, Yogyakarta
- Samsul, Muhammad. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*, cetakan kelima. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan kelima, CV. Alfa Beta, Bandung
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*, Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII, Jakarta
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitiann untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Pertama Cetakan sebelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Universitas Muhammadiyah Palembang. 2012. *Pendidikan Penelitian Usulan Penelitian & Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Palembang

[www.sahamoke.co.id](http://www.sahamoke.co.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

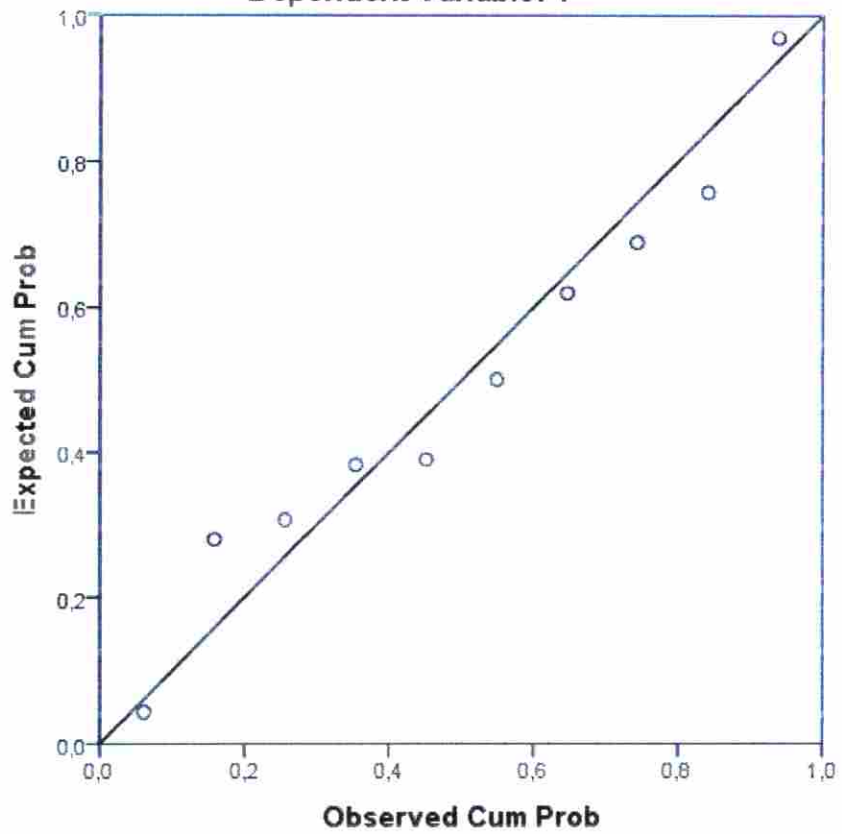


**LAMPIRAN 1: DATA PENELITIAN**

TAHUN	LIKUIDITAS	LAVERAGE	PROFITABILITAS	RISIKO	CLOSING PRICE
	CR	DER	EPS	SD	
2005	176,010	59,210	524,830	50,91	550
2006	121,390	56,010	664,460	49,99	580
2007	184,590	72,590	780,160	48,23	630
2008	175,910	76,120	851,650	48,1	575
2009	184,400	58,730	425,330	47,4	600
2010	151,140	100,930	418,570	44,82	710
2011	179,970	89,930	438,830	45,36	740
2012	198,820	58,730	475,430	45,16	770
2013	181,010	56,340	578,130	45,02	750
2014	153,530	55,230	668,660	47,4	730

## LAMPIRAN 2 : UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Y



### LAMPIRAN 3: REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,180	,019	
	Likuiditas	,008	,003	,001
	Levarage	-,009	,004	-,001
	Profitabilitas	-,006	,002	-,006
	Risiko	,004	,001	,004

a. Dependent Variable: Harga Saham

## LAMPIRAN 4: UJI HIPOTESIS

### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,317	4	,054	5,879	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,000	5	,000		
	Total	,317	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Risiko, Likuiditas, Profitabilitas, Lverage

**UJI t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,180	,019		217,752	,000
	Likuiditas	,008	,003	,001	2,288	,022
	Leverage	-,009	,004	-,001	-2,126	,019
	Profitabilitas	-,006	,002	-,006	-2,370	,023
	Risiko	,004	,001	,004	2,996	,027

a. Dependent Variable: Harga Saham

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016  
Waktu : 08.00 - 12.00 WIB  
Nama : Hesti Melinda  
Nim : 21 2012 084  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Studi : Keuangan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas, Lverage, Profitabilitas Dan Risiko Terhadap Harga Saham Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia Tbk**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI KEMUDIAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Belliwati Kosim,S.E.,M.M	Pembimbing I	04-04-2016	
2	Drs.Ruskam Suaidi,M.Hi	Pembimbing II	29-03-2016	
3	Prof.Dr.Romli,S.A.,M.AG	Ketua Penguji	30-03-2016	
4	Belliwati Kosim,S.E.,M.M	Penguji I	04-04-2016	
5	Ervita Safitri, S.E.,M.Si	Penguji II	30-03-2016	

Palembang, 31 Maret 2016  
Mengetahui  
u.b Ketua Program Studi Manajemen



*Murray*

**Hj. Maftulah Nurrahmi, S.E., M.Si**  
NIDN: 0216057001

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HESTI MELINDA

Nim : 21.2019.084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Alamat : Jl. Gatot Subroto, No. 122, kec. Simpang, kab. Ota Selatan.

Telah melunasi seluruh Pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir/Genap tahun 2019/2020

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehensif, Daftar Wisuda dan Pengambilan Ijazah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

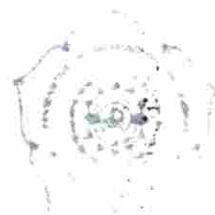
Mengetahui  
Wakil Rektor II,  
M. Fauzan  
21/03/19



Palembang, 20/11/19  
Bagian BPP,



**POJOK BURSA EFEK INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *009* /F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Hesti Melinda

NIM : 21 2012 084

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS  
, RESIKO TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 15 Februari 2016

An. Dekan

Kapala Tata Usaha,



Paryana, S.Pd

NBM : 859185





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>HESTI MELINDA</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>21 2012 084</b>	KETUA <b>BELLIWATI KOSIM,S.E.,MM</b>
PROGRAM STUDI <b>MANAJEMEN</b>	ANGGOTA <b>Drs.RUSKAM SUAIDI,M.Hi</b>
JUDUL SKRIPSI <b>PENGARUH LIKUIDITAS, LAVERAGE, PROFITABILITAS DAN RISIKO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.BANK MUAMALAT INDONESIA</b>	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
20/12/16	Revisi bab 1 dan 2			
21/12/16	Revisi bab 1 dan 2			
27/12/16	Revisi bab 1 dan 2			
2/1/2017	Revisi bab 1 dan 2			
15/1/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi
18/1/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi
23/1/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi
29/1/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi
1/2/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi
6/2/2017	Revisi bab 1 dan 2			revisi

TATAN :  
Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
Pada tanggal : / /  
a.n. Dekan  
  
Nurahmi, S.E., M.Si





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30763

Telp. (071) 612637 - Fax. (071) 612637

email: lembaga@bahasaumm-palembang.ac.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Hesti Melinda  
 Place/Date of Birth : Karang Agung, March 30th 1995  
 Test Times Taken : +1  
 Test Date : February, 25th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 43  
 Structure Grammar : 39  
 Reading Comprehension : 38  
 OVERALL SCORE : 400

Palembang, February, 29th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 171/TEA FE/LEB/UMPA/II/2016

*Permit Dates*

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Tolami*

Setelah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : HESTI MELINDA  
NIM : 212012084  
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 14/2.015 / ديسمبر

an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI



**IPKKN**

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

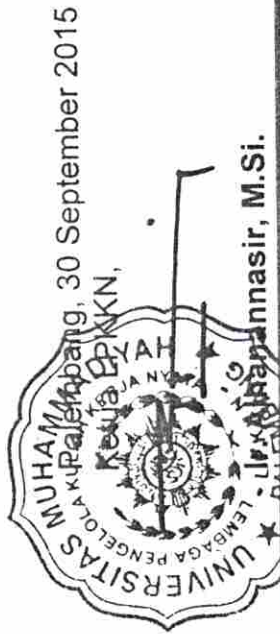
Nama : HESTI MELINDA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012084  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : SIMPANG, 30-03-1995  
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Mariana Ilir  
Kecamatan : Banyuasin I  
Kota/Kabupaten : Banyuasin  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui



M. Idris, S.E., M.Si.



# LABORATORIUM KOMPUTER



Nomor : 185/PAK / LAB.. FE UMP /II/2015

## Diberikan Kepada :

**N a m a** : HESTI MELINDA

**N i m** : 212012084

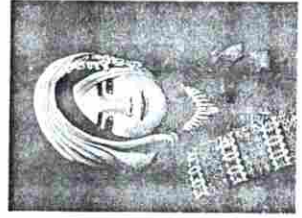
**Tempat Lahir** : SIMPANG

**Tanggal Lahir** : 03 MARET 1995

**Nilai** : 

85	A	SANGAT MEMUJIKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan SEPTEMBER 2014 sampai dengan DESEMBER 2014 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang Februari 2015

Dekan

ABID DJAZULI, SE, MM

# LABORATORIUM KOMPUTER



Nomor : 0706/ KDB / LAB.. FE UMI VIII/ 2015

## Diberikan Kepada :

N a m a : HESTI MELINDA

N i m : 212012084

Tempat Lahir : SIMPANG

Tanggal Lahir : 03 MARET 1995

Nilai : 75 . B MEMUASKAN

Peserta Pelatihan Aplikasi Komputer Dalam Bisnis yang dilaksanakan dari bulan MARET 2015 sampai dengan bulan JUNI 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang Agustus 2015

Dekan

ABID DJAZULI, SE, MM



**SURAT KETERANGAN**  
No. 304 / Abstract/LB/UMP/III/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DWI RARA SARASWATY, S.Pd., M.Pd.  
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris  
NIDN : -  
Alamat : Jl. Aman No.2149 RT.38/ RW.11 Pakjo Palembang  
No. Telpon : 081380004862

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Hesti Melinda  
NIM : 212012084  
Judul skripsi : Pengaruh Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Risiko terhadap Harga Saham pada Bank Muamalat Indonesia Tbk

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 03 Maret 2016



Dwi Rara Saraswaty, S.Pd., M.Pd.